

**PENGARUH KENAIKAN CUKAI TERHADAP KEPUTUSAN
PEMBELIAN ROKOK DI KOTA PADANG**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi (DIII) Sebagai Salah
Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh:

RAVI MAHENDRA

2019/19233078

**PROGRAM STUDI DIII MANAJEMEN PAJAK
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

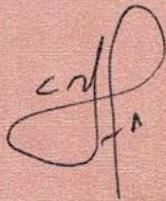
**PENGARUH KENAIKAN CUKAI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN
ROKOK DI KOTA PADANG**

Nama : Ravi Mahendra
Nim : 19233078
Program Studi : Manajemen Pajak (DIII)
Fakultas : Ekonomi

Padang, November 2022

Disetujui Oleh :

**Koordinator Program Studi
Diploma III Manajemen Pajak**



Chichi Andriani, SE.,MM

NIP. 19840107 200912 2 003

Disetujui Oleh :

Pembimbing Tugas Akhir



Okki Trinanda, S.E, M.M

NIP. 19831012 201504 1 001

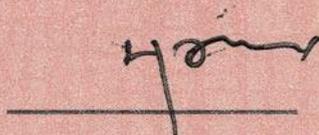
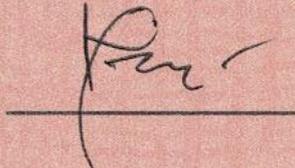
PENGESAHAN TUGAS AKHIR

**PENGARUH KENAIKAN CUKAI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN
ROKOK DI KOTA PADANG**

Nama : Ravi Mahendra
Nim : 19233078
Program Studi : Manajemen Pajak (DIII)
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Diploma III Manajemen Pajak
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, November 2022

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Okki Trinanda, S.E, M.M	(Ketua)	
2. Abel Tasman, S.E, M.M	(Anggota)	
3. Hendri Andi Mesta, S.E, M.M, Ak	(Anggota)	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ravi Mahendra
Thn. Masuk/NIM : 2019/19233078
Tempat/Tgl. Lahir : Bukittinggi/23 Desember 2000
Program Studi : DIII Manajemen Pajak
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Pintu Kabun No. 5
Judul Tugas Akhir : PENGARUH KENAIKAN CUKAI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN ROKOK DI KOTA PADANG

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan masalah dari pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atas pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, November 2022

Yang menvatakan



Ravi Mahendra
NIM. 19233078

ABSTRAK

Ravi Mahendra : Pengaruh Kenaikan Cukai Terhadap Keputusan Pembelian di Kota Padang

Dosen Pembimbing : Okki Trinanda, SE., MM

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui pengaruh kenaikan cukai terhadap keputusan pembelian rokok di Kota Padang.

Penelitian ini dilaksanakan di sekitaran Kota Padang. Penelitian ini bersifat deskriptif serta menggunakan teknik pengumpulan data melalui pengisian kuesioner. Populasi dalam penelitian ini tidak diketahui jumlah populasinya. Untuk mengukur banyaknya sampel yang digunakan peneliti menggunakan metode Lemeshow sehingga jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 100 orang, dibagikan kepada masyarakat Kota Padang yang mengkonsumsi rokok. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif.

Data yang diperoleh adalah data primer yang merupakan hasil dari jawaban responden atas kuesioner yang disebarkan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kenaikan cukai terhadap keputusan pembelian rokok di Kota Padang. Hal ini dibuktikan berdasarkan nilai signifikansi dari tabel Coefficient diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kenaikan cukai berpengaruh terhadap variabel keputusan pembelian. Hasil *R Square* ditemukan bahwa pengaruh kenaikan cukai terhadap keputusan pembelian sesuai dengan interval koefisien yaitu 0,20 – 0,399 yang termasuk dalam kategori rendah. Sedangkan sisanya sebesar 45% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam model penelitian ini.

Kata Kunci : *Kenaikan Cukai, Keputusan Pembelian*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul “Pengaruh Kenaikan Cukai Terhadap Keputusan Pembelian Rokok di Kota Padang”. Penulisan Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Diploma III Manajemen Pajak Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, doa, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Teristimewa untuk orangtua tercinta yakni ayahanda alm. Muhammad Nasir dan Ibunda Yennizarti, atas segala doa dan kasih sayang serta dukungan moral dan materil yang tidak ternilai.
2. Ibu Chichi Andriani SE., M.M selaku Ketua Program Studi DIII Manajemen Pajak Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Okki Trinanda, SE., MM selaku Pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama masa perkuliahan hingga penyelesaian Tugas Akhir ini.
4. Bapak dan Ibu dosen, staf pengajar dan karyawan Program Studi DIII Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
5. Seluruh masyarakat Kota Padang yang bersedia menjadi responden penulis selama melakukan penelitian Tugas Akhir.
6. Sahabat penulis, Habil, Agung, Ipat , dan Manajemen Pajak 19 yang sudah membantu dan memberikan dukungan selama proses penyelesaian Tugas Akhir.
7. Untuk diri penulis yang sudah kuat bertahan dan mau belajar hingga Tugas Akhir ini selesai.
8. Semua pihak yang terlibat dan tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan kemampuan, pengalaman, dan pengetahuan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar penulis dapat memperbaiki pada karya ilmiah selanjutnya. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Oktober 2022

Penulis

Ravi Mahendra

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Persepsi Konsumen	7
1. Definisi Persepsi Konsumen	7
2. Jenis-jenis Persepsi Konsumen	8
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Konsumen.....	8
B. Keputusan Pembelian.....	9
1. Definisi Keputusan Pembelian.....	9
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian	12
3. Indikator Keputusan Pembelian.....	12
C. Cukai	13
1. Definisi Cukai	13
2. Sifat atau Karakteristik Cukai	14
3. Objek Cukai	14
4. Tujuan Pengenaan Cukai.....	15
5. Indikator Kenaikan Cukai	15
BAB III PENDEKATAN PENELITIAN	17
A. Bentuk Penelitian	17
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	17

1.	Lokasi Penelitian.....	17
2.	Waktu Penelitian.....	17
C.	Rancangan Penelitian.....	18
1.	Jenis Penelitian.....	18
2.	Tahap Penelitian.....	18
3.	Objek Penelitian.....	20
4.	Sumber Data Penelitian.....	20
5.	Instrumen Penelitian	21
6.	Populasi dan Sampel	23
7.	Teknik Analisis Data.....	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		31
A.	Deskripsi Lokasi Penelitian	31
1.	Sejarah Kota Padang	31
2.	Gambaran Umum Kota Padang	33
3.	Visi dan Misi Kota Padang	35
4.	Logo dan Struktur Kota Padang.....	36
B.	Hasil Penelitian	38
1.	Deskriptif Data Responden	38
2.	Hasil Pengolahan Data	41
3.	Hasil Penelitian	44
C.	Pembahasan.....	52
BAB V PENUTUP.....		59
A.	Kesimpulan	59
B.	Saran	59
LAMPIRAN.....		63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Wilayah Kota Padang

Gambar 2. Logo Kota Padang

Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Tabel 2. Alternatif Kategori Jawaban

Tabel 3. Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap Koefisien Determinasi

Tabel 4. Hasil Penelitian Berdasarkan Umur

Tabel 5. Hasil Penelitian Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 6. Hasil Penelitian Berdasarkan Frekuensi Merokok

Tabel 7. Hasil Penelitian Berdasarkan Lama Menjadi Perokok

Tabel 8. Hasil Penelitian Berdasarkan Nilai Jawaban Responden

Tabel 9. Deskriptif Total Capaian Responden (TCR)

Tabel 10. Hasil Deskripsi Tingkat Capaian Responden

Tabel 11. Hasil Uji Validitas

Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 13. Hasil Uji Normalitas

Tabel 14. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 15. Hasil Hipotesis (Uji t)

Tabel 16. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 17. Hasil Deskripsi Data Kenaikan Cukai Terhadap Keputusan Pembelian

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Lampiran 2. Tabulasi Data

Lampiran 3. Data TCR Excel

Lampiran 4. Deskriptif Data Responden

Lampiran 5. Hasil Pengolahan Data

Lampiran 6. Uji Validitas dan Reliabelitas

Lampiran 7. Uji Asumsi Klasik

Lampiran 8. Uji Regresi Linear Sederhana

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penerimaan negara merupakan pemasukan yang diperoleh negara untuk membiayai dan menjalankan setiap program-program pemerintah, dimana semua hasil penerimaan tersebut akan digunakan untuk membiayai pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia, Adetya (2014).

Menurut Wagner dalam (Sonny Sumarsono, 2010:1) mengamati bahwa pengeluaran negara secara empiris tidak pernah turun, tetapi setiap tahun selalu meningkat. Keadaan ini dipertegas dengan melihat bahwa setiap tahunnya 12 kebutuhan negara dalam menyediakan layanan dasar kepada masyarakat selalu meningkat karena berbagai alasan seperti masalah sosial, keamanan dan sebagainya. Hal ini menyebabkan pemerintah selalu berusaha meningkatkan penerimaan negara setiap tahunnya demi tercapainya tujuan yang telah diterapkan pemerintah untuk melaksanakan pembangunan negara.

Salah satu sumber penerimaan negara bersumber dari penerimaan pajak, menurut Andriani dalam (Waluyo, 2013:2), pajak adalah iuran kepada negara yang terutang oleh wajib pajak membayarnya menurut peraturan-peraturan, dengan tidak mendapat prestasi kembali, yang langsung dapat ditunjuk, dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran umum berhubungan dengan tugas negara untuk menyelenggarakan pemerintahan. Menurut Suparmoko dalam (Basri,

2005:43) penerimaan negara diartikan sebagai penerimaan pajak, penerimaan yang diperoleh dari hasil penjualan barang dan jasa yang memiliki dan dihasilkan oleh pemerintah, pinjaman pemerintah dan mencetak uang. Penerimaan dari sektor pajak ini sendiri dapat digunakan untuk sumber keuangan negara dan keuangan daerah yang nantinya berfungsi sebagai dana untuk meningkatkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh masyarakat dan bangsa untuk meningkatkan kesejahteraan.

Cukai sebagai salah satu sumber penerimaan negara mempunyai kontribusi yang sangat penting dalam APBN khususnya dalam kelompok penerimaan dalam negeri. Penerimaan cukai dipungut dari 3 (tiga) jenis barang yaitu; etil alkohol, minuman mengandung etil alkohol dan hasil tembakau terhadap penerimaan negara yang tercermin pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara selalu meningkat dari tahun ke tahun.

Menurut Undang-undang Nomor 39 Tahun 2007, Pasal 1, Cukai adalah pungutan negara yang dikenakan terhadap barang-barang tertentu yang mempunyai sifat atau karakteristik yang ditetapkan dalam undang-undang ini. Cukai sebagai pungutan negara yang dikenakan terhadap barang-barang tertentu yang mempunyai sifat atau karakteristik sesuai dengan undang-undang merupakan penerimaan negara guna mewujudkan kesejahteraan bangsa. Pengenaan cukai perlu dipertegas batasannya sehingga dapat memberikan landasan dan kepastian hukum

dalam upaya menambah atau memperluas obyek cukai dengan tetap memperhatikan aspirasi dan kemampuan masyarakat.

Salah satu barang yang dikenakan cukai yaitu rokok. Rokok merupakan sebuah hasil tembakau yang sangat diminati oleh masyarakat Indonesia. Indonesia menempati jumlah perokok tertinggi ketiga di dunia setelah China dan India menurut World Health Organization (2008). Proporsi penduduk perokok di Indonesia tahun 2013 adalah 24,3 persen menurut Riset Kesehatan Dasar (2013). Pada tahun 2016, Jumlah perokok aktif di Indonesia berjumlah 65,19 juta Widowati (2019). Hal ini mengindikasikan bahwa rokok telah menjadi kebutuhan primer bagi sebagian besar masyarakat Indonesia.

Menurut Surjono (2013) Pengenaan cukai pada rokok pada dasarnya akan meningkatkan harga rokok dan mempengaruhi konsumen untuk bergeser ke barang substitusi serta mengurangi konsumsi barangkomplementer. Peningkatan harga jualrokok diperkirakan dapat menurunkan jumlah permintaan. di Indonesia tujuan pengimplementasian cukai rokok berbanding terbalik dengan jumlah produksinya. Jumlah produksi rokok di Indonesia cenderung mengalami peningkatan.

Pemerintah mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 192/PMK.010/2021. Pemerintah resmi menaikkan tarif cukai rokok rata-rata sebesar 12%. Peraturan tersebut pemerintah menyadari bahwa rokok merugikan kesehatan masyarakat, sehingga harus dibatasi.

Hal tersebut sejalan dengan prinsip pengenaan cukai yaitu untuk mengendalikan konsumsi dan mengawasi peredaran.

Peraturan yang ditetapkan pemerintah terkait dengan kenaikan cukai rokok membuat para konsumen memiliki keputusan pembelian rokok untuk menunjang kebutuhan merokok. Peneliti Kim dan Gupta (2012) meneliti hubungan antara harga dan kepercayaan dalam pembelian dan keputusan pembelian dan menemukan bahwa, dengan mengevaluasi dua hal ini secara terpisah, kepercayaan lebih cenderung mempengaruhi niat beli dari pada harga.

Kotler dan Keller (2016:194) menyatakan keputusan pembelian konsumen merupakan bagian dari perilaku konsumen yaitu studi tentang bagaimana individu, kelompok, dan organisasi memilih, membeli, menggunakan, dan bagaimana barang, jasa, ide atau pengalaman untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan mereka. Keputusan pembelian tidak terpisahkan dari bagaimana sifat seorang konsumen (*consumer behavior*) sehingga masing-masing konsumen memiliki kebiasaan yang berbeda dalam melakukan pembelian.

Menurut Nurjaman & Umam (2012:73) persepsi dalam kamus diartikan sebagai pemahaman ataupun pembelajaran makna atas sesuatu informasi terhadap stimulus. Stimulus dapat diartikan dari proses penginderaan terhadap objek, peristiwa, atau hubungan antar gejala, yang selanjutnya diproses oleh otak.

Dengan kenaikan cukai rokok yang ditetapkannya oleh pemerintah tentu memberikan gambaran terhadap keputusan konsumen rokok di Kota Padang yang dimana para konsumen rokok berasal dari segala kalangan. Konsumen rokok tidak peduli strata sosial. Merokok tidak mengenal tingkat pendidikan, sebab rokok tidak hanya dikonsumsi oleh mereka yang berpendidikan rendah, tetapi juga dikonsumsi oleh mereka yang berpendidikan tinggi. Merokok tidak mengenal strata ekonomi. Dari sisi penghasilan, konsumen rokok berasal dari semua kalangan masyarakat, mulai dari kalangan berpenghasilan tinggi hingga yang berpenghasilan rendah.

Bagi konsumen berpenghasilan rendah, akan terasa berat untuk memenuhi keinginannya untuk merokok disaat harga rokok melambung tinggi akibat pemerintah menaikkan tarif cukai rokok. Naiknya cukai rokok akan menyebabkan konsumen mencari alternatif rokok dengan upaya dalam memilih harga rokok yang lebih murah dan terjangkau salah satu alternatifnya yaitu rokok ilegal, beralih ke rokok elektrik, serta mengurangi jumlah konsumsi rokok dalam upaya menjaga kondisi ekonomi pada saat melonjaknya harga rokok.

Melihat fakta yang terjadi pada konsumen rokok dengan kenaikan harga rokok di Kota Padang, penulis tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dengan penelitian berjudul **“Pengaruh Kenaikan Cukai Terhadap Keputusan Pembelian Rokok Di Kota Padang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Pengaruh Kenaikan Cukai Terhadap Keputusan Pembelian Rokok di Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dicapai penulis dalam pembahasan ini adalah untuk mengetahui pengaruh kenaikan cukai terhadap keputusan pembelian rokok di kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dan mengkaji dalam pengaruh kenaikan cukai terhadap keputusan pembelian rokok di kota Padang.

2. Bagi peneliti lainnya

Hasil penelitian diharapkan bisa dijadikan referensi, wawasan dan masukan untuk penelitian selanjutnya sehingga hasilnya dapat lebih baik dari sebelumnya.

3. Bagi konsumen rokok dan masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan pengetahuan untuk memperluas sudut pandang tentang pengaruh kenaikan cukai terhadap keputusan pembelian rokok di kota Padang.